

**SATUAN ACARA PEMBELAJARAN ( SAP )**  
**RUMAH SEHAT**

Pokok Bahasan : RUMAH SEHAT

Sasaran : Keluarga Ny. M

Waktu : 30 Menit

Tanggal : 21 Desember 2018

Tempat : Rumah Tn.M

**A. Tujuan Umum :**

Setelah di lakukan tindakan pendidikan kesehatan selama 30 menit, di harapkan klien dan keluarga mampu memahami tentang Rumah Sehat

**B. Tujuan Khusus :**

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang Rumah Sehat selama 30 menit, diharapkan Keluarga mampu:

1. Memahami syarat rumah sehat

**C. Kegiatan penyuluhan**

1. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Strategi Pelaksanaan :

Waktu	Tahap	Respon
5 menit	Orientasi : a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Mengingatn kontrak d. Menjelaskan maksud dan tujuan e. Menanyakan ketersediaan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Audiens ingat dengan kontrak d. Audiens mengerti maksud dan tujuan e. Audiens bersedia
15 menit	Kerja : a. Memulai penkes tentang rumah sehat	Menyimak Mengajukan pertanyaan

15 menit	Terminasi : Melakukan evaluasi Memberikan kesimpulan Menutup penkes Memberikan salam penutup	Mempraktekkan Menjawab pertanyaan Menyimak Menjawab salam penutup
----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------

#### **D. Media**

Leaflet

#### **E. Evaluasi**

1. Evaluasi Persiapan
  - a. Materi sudah siap 1 hari sebelum penkes
  - b. Media sudah siap 1 hari sebelum penkes
  - c. Tempat sudah siap 2 hari sebelum penkes
  - d. SAP sudah jadi 1 hari sebelum penkes
2. Evaluasi Proses
  - a. Peserta kooperatif serta aktif bertanya
  - b. Media digunakan secara efektif
3. Evaluasi Hasil
  - a. Keluarga dapat menjelaskan tentang syarat rumah sehat
  - b. Keluarga dapat menyebutkan syarat rumah sehat

## TINJAUAN MATERI

### A. Pengertian

Menurut WHO rumah sehat adalah keadaan fisik, mental dan sosial yang baik sempurna serta tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan. Sehingga yang dimaksud rumah sehat adalah rumah yang mendukung penghuninya untuk dapat hidup sehat.

### B. Syarat-syarat Rumah Sehat:

1. Tersedia air bersih, ada penampungan air bekas, ada tempat sampah, ada jamban, ada saluran pembuangan air hujan. Air bersih adalah air yang jernih, tidak berbau, tidak berwarna/berasa, dan bebas dari jentik nyamuk.
2. Adanya tempat sampah. Sampah dapat menjadi sarang lalat, Tikus, nyamuk, lipas atau kecoa yang dapat menyebarkan bibit penyakit, Anak-anak yang bermain didekat tempat sampah bisa mengakibatkan gatal-gatal, kudis, koreng ataupun kurap
3. Adanya saluran atau penampungan air hujan akan menghindari genangan air yang dapat menyebabkan adanya jentik nyamuk.
4. Mempunyai halaman rumah dan harus selalu bersih.  
Halaman rumah bisa dimanfaatkan untuk ditanami pohon yang menghasilkan buah, tanaman hias, sayuran dan lain sebagainya.  
Kebersihan rumah dan halaman akan menghindari penyakit.
5. Ventilasi yang cukup

Hal ini untuk menyediakan udara yang cukup dalam rumah dan untuk menghindari penularan penyakit antar anggota keluarga, misalnya, sakit batuk, batuk pilek, flu, sakit mata, TBC paru, sakit kulit, dll.

6. Kandang ternak terpisah paling tidak 10 meter jaraknya dari rumah.

Karena , dikandang sering banyak lalat dan nyamuk. Lalat dan nyamuk dapat menularkan penyakit. Selain itu, kotoran ternak berbau, dan merusak pandangan, serta jadi sumber penyakit tetanus.

7. Dinding dan lantai harus kering, tidak lembab.

Hal ini untuk menghindari tumbuhnya jamur, dan kuman penyakit lainnya.

8. Kamar-kamar harus berjendela. Ada lubang angin, dan sinar matahari dapat masuk ruangan rumah.

- a) Agar udara kotor dalam kamar dapat berganti dengan udara bersih dari luar rumah.

- b) Agar sinar matahari dapat masuk ke dalam kamar dan dapat membunuh kuman penyakit.

- c) Agar kamar tidak lembab, basah, pengap, dan berbau tidak sedap.

- d) Agar ruangan menjadi terang sehingga mudah dibersihkan.

9. Tidak terdapat jentik-jentik nyamuk, kecoa dan tikus.

Nyamuk dapat menyebabkan berbagai penyakit, sedangkan kecoa dan tikus juga dapat menjadi vektor penyebaran penyakit.

10. Rumah sehat juga berarti aman dari hal-hal yang dapat meimbulkan kecelakaan seperti robohnya rumah, kebakaran, jatuhnya anggota keluarga ke dalam sumur, dan lain sebagainya.

**SATUAN ACARA PEMBELAJARAN ( SAP )  
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT**

Pokok Bahasan	: ISPA
Sasaran	: Keluarga Ny. M
Waktu	: 30 Menit
Tanggal	: 21 Desember 2018
Tempat	: Rumah Tn.M

**A. Tujuan Umum :**

Setelah di lakukan tindakan pendidikan kesehatan selama 30 menit, di harapkan klien dan keluarga mampu memahami tentang penyakit ISPA

**B. Tujuan Khusus :**

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang ISPA selama 30 menit, diharapkan Keluarga mampu:

1. Memahami pengertian ISPA
2. Memahami penyebab ISPA
3. Memahami gejala ISPA
4. Memahami komplikasi ISPA
5. Memahami pencegahan ISPA
6. Memahami perawatan ISPA dirumah

**C. Kegiatan penyuluhan**

1. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Strategi Pelaksanaan :

Waktu	Tahap	Respon
5 menit	Orientasi : a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Mengingat kontrak d. Menjelaskan maksud dan tujuan e. Menanyakan ketersediaan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Audiens ingat dengan kontrak d. Audiens mengerti maksud dan tujuan e. Audiens bersedia
15 menit	Kerja : a. Memulai penkes b. Menjelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala ISPA c. Menjelaskan komplikasi, perawatan ISPA d. Menjelaskan penanggulangan ISPA	Menyimak Mengajukan pertanyaan
15 menit	Terminasi : Melakukan evaluasi Memberikan kesimpulan Menutup penkes Memberikan salam penutup	Mempraktekkan Menjawab pertanyaan Menyimak Menjawab salam penutup

#### D. Media

Leaflet

#### E. Evaluasi

##### A. Evaluasi Persiapan

- a. Materi sudah siap 1 hari sebelum penkes
- b. Media sudah siap 1 hari sebelum penkes
- c. Tempat sudah siap 2 hari sebelum penkes
- d. SAP sudah jadi 1 hari sebelum penkes

##### B. Evaluasi Proses

- a. Peserta kooperatif serta aktif bertanya
- b. Media digunakan secara efektif

### C. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga dapat menjelaskan tentang ISPA
- b. Keluarga dapat menyebutkan gejala ISPA
- c. Keluarga dapat menanggulangi ISPA

## TINJAUAN MATERI

### A. Definisi ISPA

ISPA atau Infeksi Saluran Pernapasan Akut merupakan penyakit saluran pernapasan atas atau bawah yang disebabkan oleh agent virus, bakteri, riketsia dan faktor lain seperti lingkungan dan penjamu. ISPA telah ditandai sebagai penyakit demam akut dengan tanda dan gejala seperti batuk, pilek, sakit tenggorokan dan suara serak yang mana merupakan alasan utama penyakit ISPA. Transmisi organisme yang menyebabkan ISPA terjadi melalui aerosol, droplet, dan dari tangan ke tangan yang telah terinfeksi. (Pujiani & Siwiendrayanti, 2017)

### B. Penyebab ISPA

Infeksi saluran pernapasan atas disebabkan oleh beberapa golongan kuman yaitu bakteri, virus, dan rickettsia yang jumlahnya lebih dari 300 jenis. Bakteri penyebab ISPA antara lain dari genus *streptokokus*, *haemofilus*, *pnemokokus*, *bordetella* dan *korimebakterium*. Penyebab ISPA atas 90-95% adalah virus, antara lain yaitu *mikrovirus*, *adenovirus*, *koronavirus*, *mikroplasma* dan *herpesvirus*. Menurut *World Lung Foundation* (2010)

### C. Tanda dan Gejala ISPA

Menurut (Sahertian, 2016), Tanda dan gejala yang muncul pada ISPA antara lain:

1. Demam dan panas
2. Pusing dan migraine
3. Tenggorokan sakit
4. Mual dan muntah
5. Sulit makan dan minum
6. Batuk

### D. Komplikasi

ISPA yang tidak segera di tangani akan menimbulkan komplikasi yang cukup beragam, komplikasi yang mungkin terjadi adalah sinusitis, faringitis, infeksi telinga tengah, infeksi saluran tuba eustachii, hingga bronchitis dan pneumonia ( radang paru ). Infeksi saluran pernapasan parah dan menyebabkan dehidrasi yang signifikan, kesulitan bernafas dengan oksigenasi buruk ( hipoksia ), kebingungan yang signifikan, kelesuan, dan pembengkakan napas pendek pada paru-paru kronis dan penyakit jantung. ISPA parah akan mendapatkan komplikasi Seperti:

1. Radang dalam selaput lender
2. Otitis
3. Faringitis
4. Epiglottitis dan Laryngotracheitis
5. Bronchitis dan Bronchiolitis
6. Pneumonia



## E. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan non farmakologik bisa dilakukan sebelum penderita terpajan virus dengan melakukan beberapa pencegahan. Pencegahan penularan ISPA dapat dilakukan dengan imunisasi, ada vaksin tiga jenis virus utama flu yang formulanya berganti tiap tahun untuk menghindari risiko virus kebal pada vaksin. Cara lain yang utama adalah menjaga daya tahan tubuh lewat perilaku hidup sehat, termasuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan cukup istirahat. (Mardiah, et, al. ,2016).

Pencegahan lain yang dapat dilakukan antara lain:

Rajin mencuci tangan

1. Membersihkan permukaan umum seperti meja, mainan anak, gagangan pintu, dan fasilitas kamar mandi dengan desinfektan anti-bakteri
2. Hindarkan anak berkontak langsung dengan orang yang terinfeksi flu atau pilek.
3. Jagalah kebersihan diri dan lingkungan (Sutanto,2011)

Penatalaksanaan non farmakologi untuk penderita yang telah terinfeksi ISPA dengan dilakukan penatalaksanaan keperawatan antara lain :

1. Istirahat total
2. Peningkatan intake cairan,jika tidak ada kontraindikasi
3. Memberikan penyuluhan kesehatan sesuai penyakit
4. Memberikan kompres hangat bila demam
5. Pencegahan infeksi lebih lanjut (Somantri, 2008 dalam Rahajo 2011).

a. Farmakologik

- 1) ISPA bukan pneumonia tidak diberikan Antibiotik tetapi obat kombinasi tablet/pulvis yakni antipiretik (Parasetamol), ekspektoran (GG), antihistamin (CTM dan Dexa), dan vitamin (Vitamin C/Vitamin B Complex).
- 2) ISPA sedang/Pneumonia sedang sesuai MTBS di berikan Antibiotik seperti Kotrimoksazol, Amoksisilin, dan Antipiretik seperti Parasetamol. Penambahan Efedrin sebagai obat simptomatik (batuk dan pilek). (Maakh, Laning & Tattu, 2017).



## Daftar Pustaka

- Phitri, E, Herlena & Widyaningsih. 2013, *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD. AM Parikesit Kalimantan Timur: Tinjauan Historis*, *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, vol. 1, no. 1, hal. 58-74, Mei 2013
- Fatimah, R, Noor. 2015, *Diabetes Melitus Tipe 2: Tinjauan Historis*, *J MAJORITY*, vol. 4, no. 5, hal. 93-101
- Azrimaidaliza. 2011, *Asupan Zat Gizi dan Diabetes Mellitus: Tinjauan Historis*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, September 2011, vol. 6, no. 1



**RANCANGAN RENCANA KEGIATAN (PRA PLANNING)**  
**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M PADA An. O**  
**DENGAN MASALAH PENYAKIT ISPA**

Nama Mahasiswa : Selvia Ayu Novitasari

NIM : 1601021050

Nama KK : Tn. M

Alamat : Tegal Gusi (Mayang)

Kunjungan : 1 (pertama)

**A. FASE PERSIAPAN**

**1. Latar Belakang Kegiatan**

ISPA merupakan singkatan dari Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian dan atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. Penyakit ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak, karena sistem pertahanan tubuh anak masih rendah.

Asuhan keperawatan pada pasien ISPA tidak hanya dilakukan pada personal pasien saja namun juga di perlukan asuhan keperawatan keluarga sehingga keluarga mampu menjaga anggota keluarga yang sakit agar tidak mengalami komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit ISPA seperti sinusitis, faringitis, infeksi telinga tengah, infeksi saluran tuba eustachii, hingga bronchitis dan pneumonia ( radang paru ).

Berkaitan dengan karya tulis ilmiah mahasiswa akan melakukan pengkajian keluarga kepada keluarga/klien yang memiliki gangguan terhadap kesehatan. Salah satunya adalah pengkajian pada keluarga Tn. M pada An.O dengan masalah kesehatan ISPA.

## **2. Tujuan Umum**

Kunjungan pertama pada keluarga Tn. M adalah mengumpulkan Data terkait masalah kesehatan keluarga.

## **3. Tujuan Khusus**

Didapatkan data sebagai berikut :

- a. Identitas umum keluarga
- b. Riwayat dan tahap perkembangan keluarga
- c. Pengkajian lingkungan
- d. Struktur keluarga
- e. Keadaan gizi keluarga
- f. Pemeriksaan fisik
- g. Harapan keluarga
- h. Fungsi keluarga
- i. Stress dan coping keluarga.

## **B. FASE KERJA**

### **1. Sasaran**

- a. Sasaran : Keluarga Tn. M
- b. Waktu : Jumat 21 Desember 2018 pukul 11.00 s/d 11.40 WIB

- 2. Tempat** : Rumah Keluarga Tn. M, di Desa Tegalgusi

### 3. Susunan Acara

**Tabel 6.1 Susunan Acara 1**

No.	Acara	Kegiatan	Evaluasi
1.	Fase Orientasi 10 menit	a. Menyampaikan salam b. Memperkenalkan diri dan menyiapkan perlengkapan lapangan yang perlu untuk pelaksanaan kunjungan. c. Menyampaikan maksud dan tujuan d. Menyepakati kontrak dengan keluarga, kesediaan keluarga untuk melakukan pengkajian terkait masalah kesehatan	a. Keluarga menjawab salam b. Keluarga mendengarkan dan memperhatikan c. Keluarga menyetujui kontrak yang telah dibuat oleh mahasiswa
2.	Fase Kerja 25 menit	a. Membina hubungan saling percaya dengan keluarga. b. Melakukan pengkajian meliputi data umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, keadaan gizi keluarga, pemeriksaan fisik, harapan keluarga, fungsi keluarga, serta stress dan koping keluarga c. Melakukan pemeriksaan fisik	a. Keluarga mempercayai mahasiswa b. Keluarga menjawab pertanyaan mahasiswa c. Keluarga bersedia dilakukan pemeriksaan fisik oleh mahasiswa
3.	Fase Terminasi 5 menit	a. Mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terimakasih b. Kontrak waktu untuk kunjungan berikutnya c. Menyampaikan salam	a. Keluarga menjawab ucapan terimakasih dari mahasiswa b. Keluarga menjawab salam

### C. Evaluasi

#### 1. Evaluasi Struktur

- a. Pre planning telah disiapkan sehari sebelum melakukan pengkajian
- b. Kontrak waktu, tempat dan topik disiapkan saat dilakukan pengkajian
- c. Alat medis telah disiapkan sehari sebelum melakukan pengkajian

#### 2. Evaluasi Proses

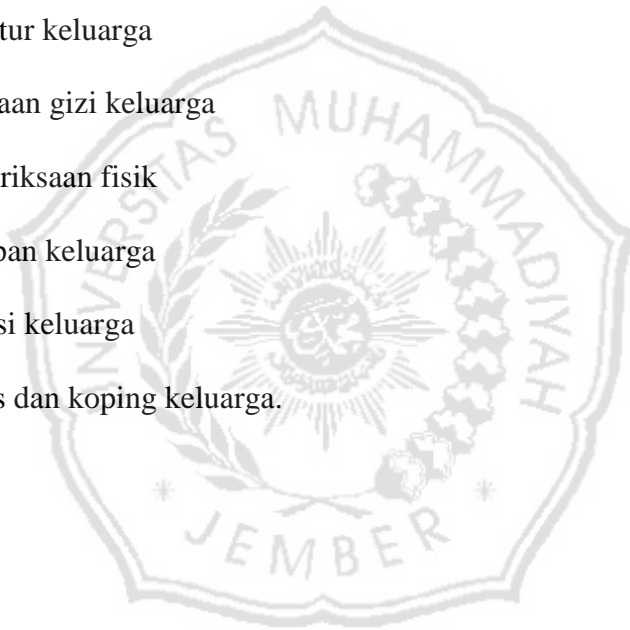
- a. Keluarga menyambut kedatangan sesuai dengan kontrak.

- b. Keluarga kooperatif dengan pertanyaan yang di ajukan.
- c. Kegiatan berjalan dengan lancar.

### 3. Evaluasi Hasil

Pengkajian kepada keluarga Tn. M didapatkan mengumpulkan data, sebagai berikut:

- a. Identitas umum keluarga
- b. Riwayat dan tahap perkembangan keluarga
- c. Pengkajian lingkungan
- d. Struktur keluarga
- e. Keadaan gizi keluarga
- f. Pemeriksaan fisik
- g. Harapan keluarga
- h. Fungsi keluarga
- i. Stress dan coping keluarga.



**RANCANGAN RENCANA KEGIATAN (PRA PLANNING)**  
**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M PADA An.O**  
**DENGAN MASALAH PENYAKIT ISPA**

Nama Mahasiswa : Selvia Ayu Novitasari

NIM : 1601021050

Nama KK : Tn. M

Alamat : Tegalgusi, Mayang

Kunjungan : 2 (dua)

**A. FASE PERSIAPAN**

1. Latar Belakang Kegiatan

Pengkajian pertama pada tanggal 21 Desember 2018 didapatkan keluarga Tn. M terdiagnosa menderita ISPA. An.O mengalami demam, batuk dan pilek. Ditemukan masalah pada keluarga yaitu, ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga yang berhubungan dengan kesulitan ekonomi, Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan yang berhubungan dengan sumber daya tidak cukup ( finansial ) dan Hambatan pemeliharaan rumah berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang pemeliharaan rumah.

Pada pertemuan ke dua, mahasiswa akan melakukan intervensi keperawatan pada diagnosa pertama dan kedua yang muncul, dengan cara memberi edukasi dan praktik secara langsung terkait mengenal masalah kesehatan, perawatan pada anggota keluarga yang sakit, membantu memilih keputusann, cara memodifikasi lingkungan rumah, dan menganjurkan keluarga untuk berkunjung ke pelayanan kesehatan.



1. Tujuan Umum

Observasi, Edukasi, dan melakukan praktik keperawatan pada keluarga

2. Tujuan Khusus

- a. Mengobservasi tingkat pengetahuan keluarga tentang penyakit ISPA.
- b. Mengajarkan perawatan ISPA dengan air minum hangat, uap panas, kompres hangat, membuka candela, dan membersihkan lingkungan
- c. Mengajarkan keluarga cuci tangan dan etika bersin

**B. FASE KERJA**

1. Sasaran

- a. Sasaran : Keluarga Tn. M
- b. Waktu : Sabtu, 22 Desember 2018 pukul 13.00 s/d 13.40 WIB

2. Tempat : Rumah Keluarga Tn. M, di Desa Tegalgusi Mayang

3. Susunan Acara

**Tabel 6.3 Susunan Acara 3**

No.	Acara	Kegiatan	Evaluasi
1.	Fase Orientasi 10 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menyampaikan salam</li><li>b. Menanyakan kondisi kesehatan terbaru</li><li>c. Menyebutkan topik yang akan diberikan</li><li>d. Menjelaskan tujuan penyuluhan dan hasil yang akan diharapkan.</li><li>e. Menyepakati kontrak pada pertemuan sebelumnya.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menjawab salam</li><li>b. Keluarga menjawab pertanyaan mahasiswa</li><li>c. Mahasiswa mendapat persetujuan dari keluarga</li></ol>

2.	Fase Kerja 35 menit	Pelaksanaan:  a. Mengobservasi pengetahuan keluarga tentang ISPA dan Rumah sehat b. Melakukan perawatan ISPA dengan air minum hangat, uap panas, kompres hangat, membuka candela, dan c. Menganjurkan membersihkan lingkungan d. Mengajarkan cuci tangan dan etika bersin	a. Keluarga menjawab pertanyaan mahasiswa b. Keluarga mendengarkan mahasiswa c. Keluarga mengikuti mahasiswa dalam mempraktikkan perawatan mengenai penyakit ISPA.
3.	Fase Terminasi 5 menit	a. Mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terimakasih b. Kontrak waktu untuk kunjungan berikutnya c. Menyampaikan salam	a. Keluarga menjawab ucapan terimakasih dari mahasiswa b. Keluarga menjawab salam

### C. Evaluasi

#### 1. Evaluasi Struktur

- a. Pre planning telah disiapkan sehari sebelum melakukan intervensi
- b. Kontrak waktu, tempat dan topik disiapkan saat dilakukan pengkajian
- c. SAP telah disiapkan sehari sebelum melakukan penyuluhan.

#### 2. Evaluasi Proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak
- b. Keluarga mendengarkan penyuluhan secara kooperatif
- c. Keluarga melakukan praktik pola hidup sehat bersama dengan mahasiswa
- d. Keluarga mengajukan pertanyaan

### 3. Evaluasi Hasil

1. Pengetahuan keluarga tentang penyakit ISPA
2. Keluarga dapat melakukan perawatan ISPA dengan menganjurkan keluarga minum air hangat untuk mengencerkan dahak
3. Keluarga dapat mempraktikkan etika bersin dengan benar



**RANCANGAN RENCANA KEGIATAN (PRA PLANNING)**  
**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M PADA An.O**  
**DENGAN MASALAH PENYAKIT ISPA**

Nama Mahasiswa : Selvia Ayu Novitasari

NIM : 1601021050

Nama KK : Tn. M

Alamat : Tegalgusi, Mayang

Kunjungan : 3 ( Tiga )

**A. FASE PERSIAPAN**

1. Latar Belakang Kegiatan

Pelaksanaan intervensi pertama pada masalah ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga yang berhubungan dengan kerumitan regimen terapeutik dan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan keluarga yang berhubungan dengan sumber daya tidak cukup ( finansial) tanggal 22 Desember 2018 dengan melakukan edukasi dan praktik secara langsung, berjalan dengan lancar. Keluarga mendengarkan dan mempraktikkan yang disampaikan oleh mahasiswa. Keluarga dapat mempraktikkan etika bersin dengan benar, melakukan perawatan ISPA dengan menganjurkan minum air hangat untuk mengencerkan dahak. Pertemuan ke 3 yang akan dilakukan oleh mahasiswa adalah melakukan intervensi kedua dan mengobservasi intervensi yang telah dilakukan sebelumnya

2. Tujuan Umum

- a. Melakukan praktik keperawatan pada keluarga Tn.M pada An.O dengan ISPA

3. Tujuan Khusus

- a. Mengajarkan keluarga perawatan ISPA dengan uap air panas dan kompres hangat untuk menurunkan demam dan cuci tangan dengan benar
- b. Mengajarkan keluarga membersihkan lingkungan rumah setiap hari

**B. FASE KERJA**

1. Sasaran

- a. Sasaran : Keluarga Tn. M
- b. Waktu : 23 Desember 2018 pukul 9.00 s/d 9.50 WIB

2. Tempat : Rumah Keluarga Tn. M di desa Tegal Gusi

3. Susunan Acara

**Tabel 6.4 Susunan Acara 4**

No.	Acara	Kegiatan	Evaluasi
1.	Fase Orientasi 5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Menyampaikan salam</li><li>b. Menanyakan kondisi kesehatan terbaru</li><li>c. Menyebutkan topik yang akan diberikan</li><li>d. Menjelaskan tujuan tindakan dan hasil yang akan diharapkan.</li><li>e. Menyepakati kontrak pada pertemuan sebelumnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Menjawab salam</li><li>b. Keluarga menjawab pertanyaan mahasiswa</li><li>c. Keluarga mendengarkan</li><li>d. Mahasiswa mendapat persetujuan dari keluarga</li></ul>
2.	Fase Kerja 40 menit	<p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. M Mengajarkan keluarga perawatan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Keluarga menjawab pertanyaan mahasiswa</li><li>b. Keluarga</li></ul>

		ISPA dengan uap air panas dan kompres hangat untuk menurunkan demam dan cuci tangan dengan benar b. Menganjurkan keluarga membersihkan lingkungan rumah setiap hari	mendengarkan mahasiswa c. Keluarga melakukan perawatan dengan ISPA dan pemeliharaan rumah
3.	Fase Terminasi  5 menit	a. Mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terimakasih b. Kontrak waktu untuk kunjungan berikutnya c. Menyampaikan salam	a. Keluarga menjawab ucapan terimakasih dari mahasiswa b. Keluarga menjawab salam

### C. Evaluasi

#### 1. Evaluasi Struktur

- a. Pre planning telah disiapkan dan dikonsultasikan dengan pembimbing sehari sebelum melakukan intervensi
- b. Kontrak waktu, tempat dan topik disiapkan saat dilakukan pengkajian
- c. Alat medis telah disiapkan sehari sebelum melakukan intervensi

#### 2. Evaluasi Proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan sesuai dengan kontrak
- b. Keluarga kooperatif dengan pertanyaan yang di ajukan
- c. Kegiatan berjalan dengan lancar

#### 3. Evaluasi Hasil

Diharapkan keluarga dapat menambah :

1. Keluarga dapat mempraktikkan dan mengetahui tujuan perawatan cuci tangan dan kompres hangat
2. Lingkungan rumah selalu bersih



**RANCANGAN RENCANA KEGIATAN (PRA PLANNING)**  
**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M PADA Ny. S**  
**DENGAN MASALAH PENYAKIT ISPA**

Nama Mahasiswa : Selvia Ayu Novitasari

NIM : 1601021050

Nama KK : Tn. M

Alamat : Tegalgusi Mayang

Kunjungan : Empat

**A. FASE PERSIAPAN**

1. Latar Belakang Kegiatan

Pelaksanaan intervensi sebelumnya dipertemuan ke 3 dengan masalah ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga yang berhubungan dengan kerumitan regimen terapeutik, ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan keluarga yang berhubungan dengan sumber daya tidak cukup (finansial) telah berhasil, semua intervensi dilaksanakan oleh keluarga.

Pertemuan kelima, mahasiswa akan melakukan intervensi dari diagnosis ketiga yaitu hambatan pemeliharaan rumah yang berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang pemeliharaan rumah.

2. Tujuan Umum

Mengobservasi pengetahuan keluarga tentang pemeliharaan rumah

3. Tujuan Khusus

a. Mendiskusikan pencetus terjadinya ISPA adalah lingkungan



- b. Menginformasikan kepada keluarga tentang pengetahuan keluarga tentang pemeliharaan rumah
- c. Mengajukan keluarga menggunakan masker, memenuhi syarat rumah sehat, dan mengajukan membuka ventilasi rumah setiap pagi

**B. FASE KERJA**

1. Sasaran

- a. Sasaran : Keluarga Tn. M
- b. Waktu : 24 Desember 2018 pukul 9.00 s/d 9.40 WIB

2. Tempat : Rumah Keluarga Tn. M, di Desa Tegalgusi

3. Susunan Acara

**Tabel 6.5 Susunan Acara 5**

No.	Acara	Kegiatan	Evaluasi
1.	Fase Orientasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan salam</li> <li>b. Menanyakan kondisi kesehatan terbaru</li> <li>c. Menyebutkan topik yang akan diberikan</li> <li>d. Menjelaskan tujuan tindakan dan hasil yang akan diharapkan.</li> <li>e. Mengingatkan kontrak pada pertemuan pertama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Keluarga menjawab pertanyaan mahasiswa</li> <li>3. Keluarga mendengarkan</li> <li>4. Mahasiswa mendapat persetujuan dari keluarga</li> </ul>
2.	Fase Kerja 25 menit	Pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendiskusikan pencetus terjadinya ISPA adalah lingkungan</li> <li>b. Menginformasikan kepada keluarga tentang pengetahuan keluarga tentang pemeliharaan rumah</li> <li>c. Mengajukan keluarga menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga mendengarkan mahasiswa</li> <li>2. Keluarga mempraktikkan penjelasan dari mahasiswa</li> </ul>

		masker, memenuhi syarat rumah sehat, dan menganjurkan membuka ventilasi rumah setiap pagi	
3.	Fase Terminasi 5 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terimakasih</li> <li>2. Kontrak waktu untuk kunjungan berikutnya</li> <li>3. Menyampaikan salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga menjawab ucapan terimakasih dari mahasiswa</li> <li>2. Keluarga menjawab salam</li> </ol>

### C. Evaluasi

#### 1. Evaluasi Struktur

- a. Pre planning telah disiapkan dan dikonsultasikan dengan pembimbing sehari sebelum melakukan intervensi
- b. Kontrak waktu, tempat dan topik disiapkan saat dilakukan pengkajian

#### 2. Evaluasi Proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan sesuai dengan kontrak
- b. Keluarga kooperatif dengan pertanyaan yang di ajukan
- c. Kegiatan berjalan dengan lancar

#### 3. Evaluasi Hasil

- a. Keluargaa mengetahui penyebab ISPA dan syarat rumah sehat
- b. Ventilasi terbuka
- c. Keluarga menggunakan masker dengan kain bersih

**RANCANGAN RENCANA KEGIATAN (PRA PLANNING)**  
**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M PADA Ny. S**  
**DENGAN MASALAH PENYAKIT ISPA**

Nama Mahasiswa : Selvia Ayu Novitasari

NIM : 1601021050

Nama KK : Tn. M

Alamat : Tegalgusi Mayang

Kunjungan : Lima

**D. FASE PERSIAPAN**

1. Latar Belakang Kegiatan

Pelaksanaan intervensi sebelumnya dipertemuan ke 4 dengan masalah hambatan pemeliharaan rumah yang berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang pemeliharaan rumah sebagian telah berhasil.

Pertemuan kelima, mahasiswa akan melakukan intervensi selanjutnya.

2. Tujuan Umum

Mengobservasi dan mendiskusikan syarat rumah sehat

3. Tujuan Khusus

- a. Mendiskusikan tentang rumah sehat
- b. Mengobservasi lingkungan rumah

**E. FASE KERJA**

1. Sasaran : Keluarga Tn. M

2. Waktu : 24 Desember 2018 pukul 9.00 s/d 9.40 WIB

3. Tempat : Rumah Keluarga Tn. M, di Desa Tegalgusi

#### 4. Susunan Acara

**Tabel 6.5 Susunan Acara 5**

No.	Acara	Kegiatan	Evaluasi
1.	Fase Orientasi 10 menit	a. Menyampaikan salam b. Menanyakan kondisi kesehatan terbaru c. Menyebutkan topik yang akan diberikan d. Menjelaskan tujuan tindakan dan hasil yang akan diharapkan. e. Mengingatkan kontrak pada pertemuan pertama	a. Menjawab salam b. Keluarga menjawab pertanyaan mahasiswa c. Keluarga mendengarkan d. Mahasiswa mendapat persetujuan dari keluarga
2.	Fase Kerja 25 menit	Pelaksanaan: a. Mendiskusikan tentang rumah sehat b. Mengobservasi lingkungan rumah	a. Keluarga mendengarkan mahasiswa b. Keluarga mempraktikkan penjelasan dari mahasiswa
3.	Fase Terminasi 5 menit	a. Mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terimakasih b. Kontrak waktu untuk kunjungan berikutnya c. Menyampaikan salam	a. Keluarga menjawab ucapan terimakasih dari mahasiswa b. Keluarga menjawab salam

#### F. Evaluasi

##### 1. Evaluasi Struktur

- a. Pre planning telah disiapkan dan dikonsultasikan dengan pembimbing sehari sebelum melakukan intervensi
- b. Kontrak waktu, tempat dan topik disiapkan saat dilakukan pengkajian

##### 2. Evaluasi Proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan sesuai dengan kontrak
- b. Keluarga kooperatif dengan pertanyaan yang di ajukan
- c. Kegiatan berjalan dengan lancar

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga mampu memelihara lingkungan rumah



# ISPA



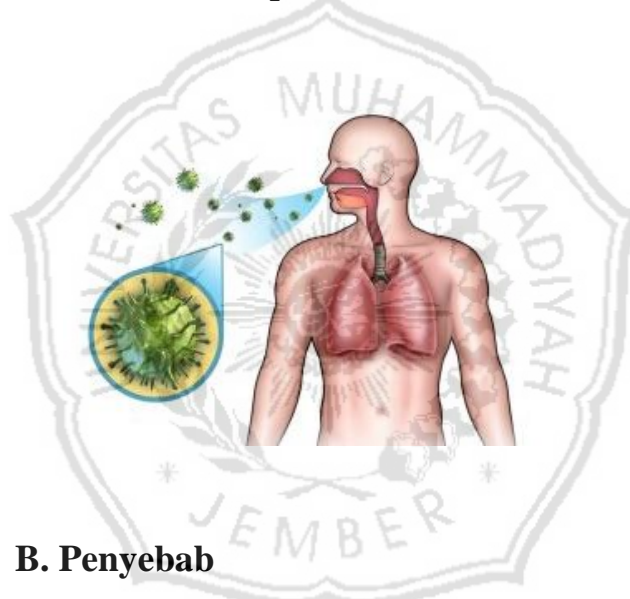
Oleh:

Selvia Ayu Novitasari

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
JEMBER

## A. Pengertian

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) adalah infeksi saluran pernafasan atas yang ditandai dengan demam, batuk dan pilek.



## B. Penyebab

Umumnya disebabkan oleh kuman atau virus dengan faktor resiko :

1. Tertular dari penderita ISPA
2. Daya tahan tubuh yang kurang

3. Kurangnya sirkulasi udara dalam rumah, Rumah kumuh
4. Gizi yang kurang



## C. TANDA GEJALA

1. Demam
2. Sakit kepala.
3. Batuk pilek
4. Lemas
5. Bersin bersin



## D. Komplikasi.

1. Pneumoni
2. Faringitis
3. Epiglotitis dan Laryngotracheitis
4. Bronchitis dan Bronchiolitis



## E. Pencegahan

1. Hindari pendekatan dengan penderita ISPA bila seseorang ada riwayat penyakit dan daya tahan tubuh yang kurang
2. Perbaiki sirkulasi / peredaran udara dalam rumah (jendela dan ventilasi)



3. Makan makanan yang banyak mengandung gizi seimbang contohnya : tinggi protein

(Tempe, telur, tahu) dan Buah - buahan.



4. Cuci tangan



Perawatan ISPA

1. Mengonsumsi makanan sehat



2. Kompres hangat untuk mengurangi demam



3. Penggunaan uap untuk melegakan saat bernafas



*Bila sakit berlanjut segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat seperti Puskesmas, klinik swasta, ke dokter praktik atau rumah sakit*

## Rumah Sehat

Oleh:

Selvia Ayu Novitasari

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
JEMBER

## Pengertian

Rumah sehat adalah rumah yang mendukung

penghuninya untuk dapat hidup sehat.



**Syarat rumah sehat**

1. Tersedia air bersih



2. Tersedia tempat sampah



3. Ventilasi untuk sirkulasi udara di dalam rumah





4. Kandang ternak berjarak 10m dari rumah



5. Lantai bersih

